Judul Harus Padat dan Jelas: Naskah Tidak mencantumkan Identitas Penulis

The Title Should be Specific and Effective: Manuscript Does Not Include Author(s) Identity

ABSTRACT

The abstract consists of 200-250 words in a single paragraph that clearly states the background of the problem, objectives, methods, arguments, and research findings. Indonesian-language manuscripts typically place the English title and abstract first, followed by the Indonesian title and abstract. Meanwhile, the English title and manuscript do not require the Indonesian title and abstract to be included.

Keywords *consist of at least three to six words: the first keyword, the second keyword, the third keyword, and so on. These keywords encompass the primary concepts and terms characteristic of this research topic.*

Abstrak terdiri atas 200-250 kata di dalam satu paragraf yang setidaknya menyatakan latar belakang masalah, tujuan, metode, argumentasi, dan temuan penelitian. Naskah berbahasa Indonesia meletakkan judul dan abstrak berbahasa Inggris terlebih dulu sebelum judul dan abstrak berbahasa Indonesia. Sementara itu, judul dan naskah berbahasa Inggris tidak perlu menyertakan judul dan abstrak berbahasa Indonesia.

Kata-kata kunci terdiri atas tiga hingga enam kata: kata kunci pertama, kata kunci kedua, kata kunci ketiga, dan seterusnya. Kata kunci ini mencakup konsep dan istilah utama yang menjadi ciri khas topik penelitian ini.

© 2025 Reformed Center for Religion and Society

Artikel ini di bawah ketentuan Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Pendahuluan

Bagian ini berisi informasi singkat dan padat mengenai fokus, kebaruan, tujuan dan pertanyaan penelitian (opsional) yang dituliskan sekitar satu-dua halaman.

Secara rinci, bab ini terdiri atas (1) latar belakang permasalahan, (2) pernyataan mengenai tujuan, dan (3) sumbangsih artikel.[1] Pada akhir bab, penulis juga perlu menjabarkan garis besar struktur artikel.

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka (*literature review*) mereviu literatur yang relevan dengan topik tulisan, menilai plus dan minusnya,[2] lalu menunjukkan perbedaan artikel dengan literatur sebelumnya.

Penulis juga mengidentifikasi area kontroversial dan klaim yang berkontestasi dalam pustaka yang dipilih. Biasanya, artikel-artikel penelitian terdahulu dimuat di bagian ini sebagai dasar penelitian ini untuk mengisi kesenjangan teori dan praktik.

Tabel 1. Nama Tabel[3]

No	Kriteria	Deskripsi
1		
2		
3		

Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan penerapan desain penelitian, partisipan, prosedur pengumpulan data, instrumen pengumpulan data (kuantitatif, kualitatif dan kombinasi), dan analisis data yang digunakan sebagai bahan penulisan artikel. Setelah itu, bagian ini mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengeksekusi studi.

Justifikasi terhadap metode yang digunakan juga harus dinyatakan pada bagian ini sehingga pembaca dapat mengevaluasi kesesuaian dan kelayakan metode, reliabilitas, dan validitas hasil penelitian.

Hasil

Subbagian pertama (jika diperlukan)

[1] Penulisan catatan kaki harus memanfaatkan aplikasi manajemen referensi, seperti Zotero dengan mengikuti standar Turabian. Selain sebagai bentuk sitasi, catatan kaki juga dapat digunakan untuk memberikan penjelasan tambahan terhadap teks utama. Catatan kaki ditulis dengan spasi tunggal, rata kanan, dan menjorok ke dalam.

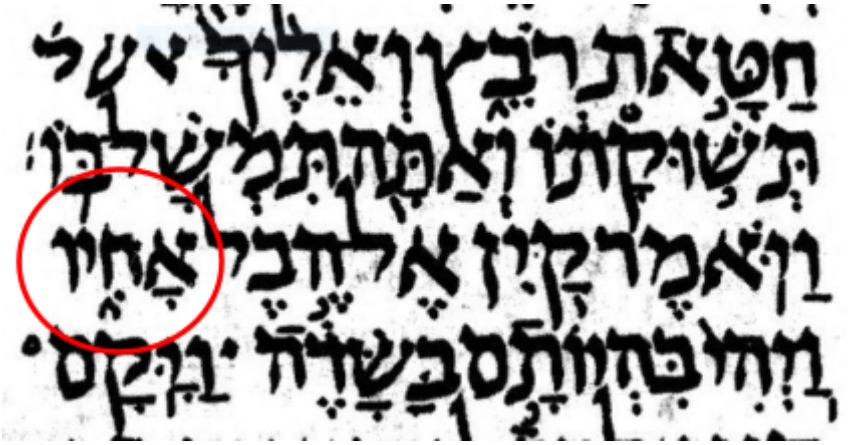
[2] Penomoran catatan kaki harus diletakkan setelah tanda baca. Sumanto Al Qurtuby, *Terrorism and Counter-terrorism in Saudi Arabia and Indonesia* (Singapore: Palgrave Macmillan, 2022), 90.

[3] Benyamin F. Intan dan Calvin Bangun, "Principled Pluralism and the Prevention of Religious Terrorism in Indonesia," *Religions* 13, no. 5 (2022): 7, 13–4, https://doi.org/10.3390/rel13050429.

Paragraf pertama selalu terletak rata kiri dan tidak menjorok ke dalam. Percabangan pada suatu bab mengikuti ukuran, gaya, dan jenis tulisan yang tertera. Penulis harus mengaktifkan fitur *heading* pada setiap bagian dan subbagian.[4]

Subbagian kedua (jika diperlukan)

Hasil harus meringkas temuan dari analisis data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian, selain menyajikan data dengan rinci. Bagian ini juga dapat menampilkan tabel dan gambar.



Gambar 1. Cuplikan Kejadian 4:8 dalam Kodeks Leningrad (1008 M)[5]

Pembahasan

Subbagian pertama (jika diperlukan)

Bagian Pembahasan mengeksplorasi dan menginterpretasi temuan. Selain itu, bab ini juga dapat mendiskusikan temuan dengan penelitian-penelitian terdahulu dan perdebatan teoretis pada bagian tinjauan pustaka. Bagian ini bersifat argumentatif yang menekankan argumentasi dan posisi penulis. Dalam hal struktur penulisan, bagian pembahasan dapat digabung dengan bagian hasil.

Subbagian kedua (jika diperlukan)

Kutipan langsung berbahasa asing—yang tidak melebihi tiga baris teks—dimasukkan ke dalam teks utama dengan, "*bertanda kutip dan berhuruf miring*".[6] Kutipan langsung yang melebihi tiga baris teks perlu mengikuti standar kutipan blok Turabian. Jika kalimat pendahuluan dari kutipan berupa kalimat lengkap, akhiri kalimat dengan titik dua:

---

[4] Al Qurtuby, *Terrorism*, 387–8.

[5] Diadaptasi dari Samuel ben Jacob, *The Leningrad Codex* (1008), 3. https://archive.org/details/Leningrad_Codex/page/n9/mode/2up.

[6] Siti Sarah Muwahidah, "[Review of] Indonesian Pluralities: Islam, Citizenship, and Democracy by Robert W. Hefner and Zainal Abidin Bagir." *Reading Religion*, (December 2021). https://readingreligion.org/9780268108625/indonesian-pluralities/

> Kutipan blok diketik tegak dengan jenis tulisan Palatino Linotype 10 pt, spasi tunggal (sebelum dan sesudah) 10 pt serta menjorok ke dalam. Batas kanan kutipan blok sama dengan ujung teks artikel. Kutipan blok tidak memerlukan tanda petik, baik di awal maupun akhir kutipan. Kutipan selalu diakhiri dengan nomor catatan kaki.[7]

Namun, kutipan langsung sebaiknya dihindari,[8] kecuali artinya sulit diterjemahkan atau ditemukan padanannya ke dalam bahasa Indonesia. Dengan kata lain, penulis disarankan untuk melakukan parafrase.

Subbagian ketiga (jika diperlukan)

Penulisan nama kitab dalam Alkitab dan kitab suci lainnya yang merupakan bagian dari kalimat dalam teks artikel, baik yang ditulis dalam tanda kurung maupun tidak, ditulis secara lengkap. Misalnya, Yohanes 3: 16; Surah Al-Baqarah: 2–5.[9]

Kesimpulan

Kesimpulan berisi ringkasan isi artikel yang mencakup dua-tiga paragraf. Bagian ini harus mencakup temuan utama, serta menyatakan studi yang dilakukan turut mengembangkan ilmu pengetahuan dari bidang yang dikaji. Selain memberikan penekanan terhadap informasi tentang manfaat, kesimpulan juga dapat berisi keterbatasan penelitian. Di samping itu, kesimpulan tidak dapat disertai dengan kutipan.

Referensi

Sumber yang dikutip harus dimasukkan ke dalam referensi dengan mengikuti standar Chicago terbaru dan tersusun menurut abjad. Pustaka primer (yaitu artikel jurnal) harus diutamakan, meskipun dapat pula berupa buku, prosiding, dan/atau laporan penelitian. Pustaka yang digunakan sebagai rujukan harus memiliki informasi termutakhir (maksimal sepuluh tahun terakhir untuk buku dan lima tahun terakhir untuk jurnal). Meskipun demikian, pustaka klasik tetap dianjurkan apabila terkait dengan permasalahan yang dikaji.

Handayani, Dwi Maria. "Does God Care about Fashion?" *Missiology* 49, no. 3 (Januari 2021): 300–9. https://doi.org/10.1177/0091829621989387.

Intan, Benyamin F. dan Calvin Bangun, "Principled Pluralism and the Prevention of Religious Terrorism in Indonesia," *Religions* 13, no. 5 (2022): 429.

---

[7] Dwi Maria Handayani, "Does God Care about Fashion?" *Missiology* 49, no. 3 (Januari 2021): 300–9. https://doi.org/10.1177/0091829621989387.

[8] Setiap catatan kaki wajib mencantumkan nomor halaman yang dikutip secara spesifik. Namun, nomor halaman juga bisa tidak dicantumkan apabila penulis hendak menyampaikan pandangan artikel yang dijadikan sumber secara umum. Selain kutipan, catatan kaki juga dapat dimanfaatkan sebagai tambahan penjelasan dari penulis.

[9] Penulisan nama kitab yang tercantum dalam catatan kaki ditulis dengan menggunakan singkatan baku dari Lembaga Alkitab Indonesia (LAI). Contohnya, Mrk 3: 1 bukan Mar. 3: 1; 1 Kor. 1: 1 bukan 1 Korintus 1: 1. Pengutipan kitab suci lainnya ditulis dengan huruf kapital (Qur'an, Weda) dan nama bagian kitab dengan huruf miring (*al-Baqarah*, *Regweda*), misalnya Qur'an 2: 257 atau Qur'an 2 (*al-Baqarah*): 257; Mahabharata 1.2.3.

https://doi.org/10.3390/rel13050429.

Jacob, Samuel ben. *The Leningrad Codex*, 1008. https://archive.org/details/Leningrad_Codex/page/n9/mode/2up.

Muwahidah, S. S., "[Review of] Indonesian Pluralities: Islam, Citizenship, and Democracy by Robert W. Hefner and Zainal Abidin Bagir." *Reading Religion*, December 2021. https://readingreligion.org/9780268108625/indonesian-pluralities/

Qurtuby al, Sumanto. *Terrorism and Counter-terrorism in Saudi Arabia and Indonesia.* Singapore: Palgrave Macmillan, 2022.